Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial
Volume 12 No 3 2026
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

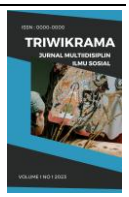

STRATEGI UMKM ES KRIM BILLABOENG JEMBER BERBASIS PRODUK SETENGAH JADI DALAM MENGHADAPI KRISIS: ANALISIS KETAHANAN EKONOMI DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP KETAHANAN NASIONAL

Agil Najla Zuhroh, Darmawan Nurhidayadi, Farhan Kelvin Mahendra, Rama Dwipa, Irawan Hadi Wiranata

Universitas Nusantara PGRI Kediri

ARTICLE INFO

Article history:
Received Juli 2026
Revised Juli 2026
Accepted Juli 2026
Available online Juli 2026

Email:
agilnajla41@gmail.com,
darmawannurhidayadi@gmail.com,
farhanmahendra931@gmail.com,
rama.dwipakediri@gmail.com,
wiranata@unpkdr.ac.id

This is an open access article under the CC BY-SA license.
Copyright © 2026 by Author.

Abstrak

UMKM memiliki peran yang penting dalam perekonomian masyarakat sekaligus menjadi salah satu penopang stabilitas ekonomi dalam konteks Ketahanan Nasional. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis keberlangsungan bisnis UMKM dalam menghadapi krisis serta mengaitkan terhadap ketahanan ekonomi sebagaian dari aspek kehidupan ketahanan nasional. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus pada usaha Es Krim Billaboeng Jember, Jawa Timur. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara pemilik usaha. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Es Krim Billaboeng telah melewati dampak signifikan akibat pandemi COVID-19, berupa ketidakstabilan bahan baku, penurunan omset yang drastis, hingga penghentian operasional sementara.Usaha ini, berhasil melewati masa krisisnya dengan strategi *pivot* bisnis dan *deversifikasi* produk, yaitu mengalihkan fokus dari produksi premix es krim menjadi produk es yang siap konsumsi (es loli dan es cup) untuk menjangkau pasar konsumen secara langsung. Selain itu, usaha ini juga mempunyai komitmen dalam mempertahankan kualitas produk, konsistensi menjaga kepercayaan pelanggan, serta menyediakan lapangan kerja lokal bagi masyarakat sekitar.

Kata Kunci: UMKM, Ketahanan Ekonomi, Ketahanan Nasional, Pivot Bisnis, Diversifikasi Produk.

Abstract

UMKM play a vital role in the community's economy while serving as one of the pillars of economic stability within the context of National Resilience. This study aims to analyze the business sustainability of UMKM in facing crises and link it to economic resilience as an aspect of national resilience. This study employs a descriptive qualitative method with a case study approach on the Billaboeng Ice Cream business in Jember, East Java. Data collection was conducted through interviews with the business owner. The results indicate that Billaboeng Ice Cream has weathered significant impacts from the COVID-19 pandemic, including raw material instability, a drastic drop in turnover, and temporary operational shutdowns. This business successfully navigated the crisis through business pivot strategies and product diversification, shifting its focus from producing ice cream premix to ready-to-consume ice cream products (popsicles and cup ice cream) to reach the consumer market directly. Furthermore, this business maintains a commitment to preserving product quality, consistently upholding customer trust, and providing local employment for the surrounding community.

Keywords: MSMEs, Economic Resilience, National Resilience, Business Pivot, Product Diversification.

PENDAHULUAN

Ketahanan nasional adalah sebuah konsep komprehensif yang menggambarkan kemampuan suatu bangsa untuk menghadapi berbagai tantangan baik dari dalam maupun luar negeri yang bisa mempengaruhi keutuhan, keamanan, dan kesejahteraan negara serta penduduknya (Farah & Zainul, 2024). Di dalam penelitian ini ketahanan nasional yang dibahas ialah dalam aspek ketahanan ekonomi, Pertahanan merujuk pada pergerakan perekonomian suatu negara di bidang pertahanan, yang mencakup pengalokasian biaya keperluan perang, nilai bela negara, nilai nasionalisme dan patriotisme, nilai keadilan, nilai kejuangan, dan nilai pengabdian yang

Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial
Volume 12 No 3 2026
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

diimplementasikan hingga memicu tumbuhnya perekonomian nasional sebagai dampak dari independensi industri pertahanan oleh negara tertentu (Saputra & Ali, 2022). Dalam kehidupan masyarakat UMKM (usaha mikro, kecil, dan menengah) merupakan pilar utama sekaligus tulang punggung ketahanan ekonomi yang paling adaptif terhadap guncangan. Di era globalisasi ini yang menjadi masalah bukan lagi mengenai ancaman militer ataupun ancaman bersenjata, tetapi krisis ekonomi juga menjadi salah satu ancaman pada era saat ini. Bahkan krisis ekonomi merupakan salah satu krisis yang sangat mengancam ketahanan negara selain masyarakat tidak makmur, karena kebutuhan yang semakin mahal, seperti bahan bakar kendaraan sehari-hari, bahan pangan, sandang, kebutuhan tersier lainnya dan banyak juga industri bangkrut dan maraknya pengangguran. Akibat dampak tersebut bisa jadi mengakibatkan pikiran rakyat yang gampang terhasut oleh pihak lain yang menimbulkan kerusuhan dimana-mana, kebencian terhadap kebijakan dan depresi. Krisis ekonomi dalam negara juga dapat mempengaruhi kerjasama antar negara yang tidak seimbang atau merugikan bagi pihak lainnya karena tidak memiliki pilihan lain karena terdesak oleh keadaan.

Penelitian ini untuk menganalisis strategi keluar dari krisis ekonomi, salah satu yang akan dibahas yaitu UMKM. UMKM yang diambil dalam penelitian ini ialah Es Krim Billaboeng Jember. Awalnya usaha tersebut berdiri sejak tahun 2016 yang berlokasikan di Perumahan Billaboeng, Jember. Nama "Billaboeng" berasal dari nama perumahan tersebut, usaha ini bergerak pada bidang produksi premix es krim, yaitu bahan setengah jadi yang dijual pada pengusaha es krim. Produk setengah jadi ini berupa seperti bubuk yang dicampur lalu dijadikan es. Dikarenakan penurunan omset, pada akhirnya pemilik usaha ini melakukan elaborasi atau pemindahan kependudukan di Kediri guna mencari target pasar dan peluang dikarenakan di daerah kediri masih jarang yang menjual premix es krim dengan suasana dan tantangan di kota yang baru.

Usaha ini mengalami krisis bermula pada masa Covid-19 pada tahun 2020.(Thirumalaisamy et al) wabah virus corona baru SARS-CoV-2 (penyakit virus corona 2019; disebut 2019-nCoV), berpusat di provinsi hubei *RRC ,* menyebar ke berbagai tempat. Pada tanggal 30 januari 2020 komite darurat *WHO* menyatakan situasi darurat global berdasarkan laporan meningkatnya persebaran di China dan Internasional. Terkait perkembangan virus corona tersebut, akhirnya pemerintah membuat kebijakan sebagai langkah pertama yaitu berupa anjuran social distancing. Ini dimaknai bahwa pemerintah menyadari sepenuhnya penularan dari covid-19 ini bersifat droplet percikan lendir kecil-kecil dari dinding saluran pernapasan seseorang yang sakit yang keluar pada saat batuk dan bersin. (Nurhalimah, 2020: 4)

Pada masa itu negara membuat peraturan seperti *social distancing* untuk menjaga jarak aman antar orang dan tidak berkerumun, agar menghambat penyebaran virus. Pemerintah juga menghimbau untuk seluruh kepala desa bahkan ketua RT untuk memberi portal pada tiap batas desa, guna membatasi interaksi warga dengan masyarakat lain.(Peraturan pemerintah nomer 21 tahun 2020, Mengenai Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus *Disease* 2019) Tidak hanya itu, pemerintah juga menerapkan sistem kerja secara daring yaitu sistem kerja secara *online*, bukan hanya pekerja namun para pelajar juga melakukan kbm dengan cara yang sama sesuai peraturan dari pemerintah yang sedang berlaku. Jadi, pada saat itu semua orang dihimbau untuk tidak keluar rumah atau membatasi kegiatan di luar rumah. Usaha kecil dan menengah (UMKM) berada di garis depan guncangan ekonomi yang disebabkan oleh pandemi COVID-19. Langkah langkah penguncian (lockdown) telah menghentikan aktivitas ekonomi secara tiba tiba, dengan penurunan permintaan dan mengganggu rantai pasokan di seluruh dunia. Dalam survei awal, lebih dari 50% UMKM mengindikasikan bahwa mereka bisa gulung tikar dalam beberapa bulan ke depan (Abdurrahman,2020). Hal tersebut yang membuat bahan baku jadi mahal karena sulitnya

Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial
Volume 12 No 3 2026
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

transportasi karena harus menggunakan izin resmi dan banyak orang yang jarang keluar rumah. Kondisi ini berlangsung kurang lebih selama 2 tahun, yaitu hingga tahun 2022, yang membuat banyaknya perusahaan yang mengurangi pegawai atau pemecatan masal.

Pada saat itu tidak hanya perusahaan yang terkena dampak, bahkan umkm juga terkena dampak, seperti omset yang turun karena sosaial distancing mengakibatkan penjualan yang awalnya tinggi menjadi turun mengakibatkan pengurangan karyawan bahkan sampai bangkrut. Pada saat pandemi covid-19 karena membatasi kegiatan diluar rumah. Semua pemilik usaha mau tidak mau mengalami kerugian yang banyak dikarenakan terbatasnya aktivitas di luar lingkungan. Tetapi pemilik Es Krim Billaboeng jember memiliki strategi khusus yang dapat membuat usahanya melewati krisis tersebut. Dan sekarang menjadi sebuah produksi premix Es Krim yang terkenal di Kediri.

LANDASAN TEORI

1. Ketahanan Nasional

Menurut (Suryohadiprojo, 1997 : 1) Konsep Ketahanan Nasional lahir dan berkembang di Indonesia. Mula-mula konsep tersebut dikembangkan oleh para perwira TNI yang terlibat dalam perjuangan Perang Kemerdekaan serta berbagai masalah keamanan dalam negeri lainnya, khususnya yang kemudian bertugas di lingkungan Lembaga Pertahanan Nasional dan LEMHANNAS (kemudian diganti menjadi Lembaga Ketahanan Nasional dengan singkatan yang sama). Karena perwira-perwira TNI itu dalam masa penjajahan mengalami pendidikan Belanda, maka semula digunakan istilah Belanda nationale 1 Untuk mengetahui konsep keamanan komprehensif sebagaimana yang dimaksud lihat bagian pertama dari tulisan ini yang dimuat dalam Jurnal Ketahanan Nasional, Istilah itu mengandung makna bahwa bangsa Indonesia harus tahan terhadap aneka ragam goncangan dan ancaman.

Konsep ketahanan nasional tidak hanya berorientasi pada aspek pertahanan dan keamanan, tetapi juga mencakup seluruh aspek kehidupan berbangsa dan bernegara, seperti ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, serta pertahanan dan keamanan. Dengan demikian, ketahanan nasional menjadi landasan dalam menjaga kelangsungan hidup bangsa sekaligus mencapai tujuan nasional sebagaimana diamanatkan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Menurut Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia (Lemhannas RI), ketahanan nasional adalah kondisi dinamis bangsa Indonesia yang berisi keuletan dan ketangguhan yang mampu mengembangkan kekuatan nasional dalam menghadapi setiap ancaman, tantangan, hambatan, dan gangguan yang dapat membahayakan integritas bangsa, identitas nasional, serta kelangsungan hidup negara.

Konsep ini menekankan bahwa ketahanan nasional bukan merupakan kondisi yang bersifat statis, melainkan terus berkembang mengikuti perubahan lingkungan strategis baik pada tingkat nasional maupun global.

Dalam implementasinya, ketahanan nasional dianalisis melalui konsep **Asta Gatra**,

Ketahanan Nasional sangat bergantung pada kemampuan mengoptimasi fungsi aspek atau gatra alamiah sebagai modal dasar untuk menciptakan aspek dinamis yang merupakan kekuatan dalam penyelenggaraan kehidupan nasional. Aspek alamiah terdiri dari tiga gatra (tri gatra), yaitu gatra geografi, gatra demografi, dan gatra sumber kekayaan alam (SKA). Sedangkan aspek dinamis terdiri dari lima gatra (panca gatra) yang mencakup gatra ideologi, gatra politik, gatra ekonomi, gatra sosial budaya dan gatra pertahanan dan keamanan.

Gabungan tri gatra dan panca gatra disebut sebagai asta gatra atau delapan aspek Ketahanan Nasional (Soepandji dan Farid, 2018 : 10).

2. Ketahanan Ekonomi

Dalam penelitian ini, aspek ketahanan nasional yang menjadi fokus adalah **ketahanan ekonomi**. Ketahanan Ekonomi adalah kondisi dinamik kehidupan perekonomian bangsa yang berisi keuletan dan ketangguhan yang mengandung kemampuan dalam mengembangkan kekuatan nasional dalam menghadapi serta mengatasi segala ancaman, rintangan, gangguan, hambatan serta tantangan yang berasal dari luar negeri dan dari dalam negeri secara langsung maupun tidak langsung untuk menjamin kelangsungan hidup perekonomian bangsa dan negara Republik Indonesia yang berdasarkan kepada Pancasila dan UUD 1945 (Marlinah et al)

Ketahanan ekonomi menjadi salah satu unsur penting dalam menjaga stabilitas nasional karena kondisi ekonomi yang kuat akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, memperluas kesempatan kerja, serta mengurangi kerentanan terhadap berbagai krisis, baik yang disebabkan oleh faktor domestik maupun global.

Oleh karena itu, penguatan ketahanan nasional tidak dapat dipisahkan dari penguatan sektor ekonomi, termasuk melalui pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM memiliki kontribusi besar dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta menjaga aktivitas ekonomi ketika terjadi krisis. Dengan kemampuan adaptasi yang tinggi, UMKM berperan sebagai salah satu pilar utama dalam memperkuat ketahanan ekonomi yang pada akhirnya mendukung terwujudnya ketahanan nasional secara menyeluruh.

3. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan atau badan usaha sesuai dengan kriteria yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM. UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia karena mampu menyerap tenaga kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, mengurangi angka pengangguran, serta menjadi penggerak ekonomi daerah. Selain itu, UMKM dikenal memiliki kemampuan beradaptasi yang cukup baik dalam menghadapi perubahan kondisi ekonomi dibandingkan dengan usaha berskala besar.

4. COVID-19

wabah virus corona baru SARS-CoV-2 (penyakit virus corona 2019; disebut 2019-nCoV), berpusat di provinsi hubei *RRC* , menyebar ke berbagai tempat. Pada tanggal 30 januari 2020 komite darurat *WHO* menyatakan situasi darurat global berdasarkan laporan meningkatnya persebaran di China dan Internasional (Thirumalaisamy et al). Terkait perkembangan virus corona tersebut, akhirnya pemerintah membuat kebijakan sebagai langkah pertama yaitu berupa anjuran social distancing. Ini dimaknai bahwa pemerintah menyadari sepenuhnya penularan dari covid-19 ini bersifat droplet percikan lendir kecil-kecil dari dinding saluran pernapasan seseorang yang sakit yang keluar pada saat batuk dan bersin. (Nurhalimah, 2020: 4)

Pada masa itu negara membuat peraturan seperti *social distancing* untuk menjaga jarak aman antar orang dan tidak berkerumun, agar menghambat penyebaran virus. Pemerintah juga menghimbau untuk seluruh kepala desa bahkan ketua RT untuk memberi portal pada tiap batas desa, guna membatasi interaksi warga dengan masyarakat lain.(Peraturan

pemerintah nomer 21 tahun 2020, Mengenai Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus *Disease* 2019).

5. Strategi

Strategi merupakan serangkaian keputusan dan tindakan yang dirancang secara sistematis untuk mencapai tujuan organisasi melalui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien. Dalam konteks bisnis, strategi berfungsi sebagai pedoman bagi perusahaan maupun pelaku UMKM dalam menentukan arah pengembangan usaha, menghadapi persaingan, serta merespons perubahan lingkungan bisnis yang dinamis. Menurut David (2017), manajemen strategi merupakan seni dan ilmu dalam merumuskan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi keputusan lintas fungsi yang memungkinkan suatu organisasi mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, strategi tidak hanya berorientasi pada pencapaian keuntungan, tetapi juga menjadi dasar dalam menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan melalui kemampuan membaca peluang dan mengantisipasi berbagai ancaman dari lingkungan internal maupun eksternal.

Pada kondisi krisis, penerapan strategi menjadi faktor yang sangat menentukan keberlangsungan suatu usaha. Pelaku UMKM dituntut memiliki kemampuan beradaptasi melalui berbagai bentuk strategi, seperti inovasi produk, diversifikasi produk, efisiensi operasional, pengembangan pasar, hingga perubahan model bisnis (*business pivot*) sesuai dengan kebutuhan konsumen dan kondisi pasar. Menurut Michael E. Porter (1996), strategi yang efektif tidak hanya berkaitan dengan upaya menjadi lebih baik dalam menjalankan aktivitas operasional, tetapi juga menciptakan posisi yang unik melalui serangkaian aktivitas yang berbeda dari para pesaing. Dengan demikian, keberhasilan UMKM dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis sangat dipengaruhi oleh kemampuan pelaku usaha dalam menyusun dan menerapkan strategi yang adaptif, inovatif, dan berorientasi pada keberlanjutan usaha.

Metode Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian menggunakan metode Kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus (*case study)*, Schensul menyatakan: "Qualitative research is an approach that enables researchers to explore in
detail social and organizational characteristic and individual behaviors and their meaning"
Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi secara rinci karakteristik perilaku individu, sosial dan organisasi serta maknanya.

Lalu menurut Menurut Sugiyono , penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi alamiah, (sebagai lawannya adalah eksprimen) di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi Penulis memahami bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis, semakin dalam analisis maka semakin berkualitas hasil penelitian.

Penelitian berfokus pada usaha Es Krim Billaboeng yang awalnya berdiri di perumahan Billaboeng, Jember, Jawa timur karena persaingan yang ketat akhirnya merubah jangkauan pasar ke wilayah karesidenan Kediri. Subjek penelitian menggunakan Teknik *purposive sampling*, yaitu pemilik Usaha Es Krim Billaboeng sebagai informan kunci. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara sebagai teknik utama dan satu satunya sumber data primer.

Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial
Volume 12 No 3 2026
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari wawancara yang telah dilakukan dengan pemilik usaha Es Krim Billaboeng, mengahasilkan beberapa tanggapan dari pemilik usaha mengenai berjalannyanya usaha yang sudah berdiri sejak tahun 2016 di Perumahan Billaboeng, Kabupatren Jember. Usaha ini sangat bergantung pada pengusaha es krim yang ada di sekeliling wilayah karena usaha ini sebagai produsen *premix* (bahan setangah jadi). Data yang tercatat pada pertumbuhan usaha ini, bahwa usaha ini berkembang dengan bagus hingga tahun 2018, pada 2018 akhir usaha ini justru menghadapi titik rendahmya, yang menjadi faktor utamanya ialah ruang pertumbuhan pasar lokal yang sempit dan densitas kompetitor lini produk yang persis dalam satu wilayah, yang mengakibatkan beberapa dampak pada usaha ini. Pemilik usaha ini melihat wilayah Kediri memiliki keunggulan strategis seperti minimnya kompetitor di bidang produksi *premix* es krim dan besarnya ceruk pasar yang belum tergarap. Pada kondisi tersebut pemilik usaha melakukan keputusan yang besar pada tahun 2021, yaitu merelokasikan seluruh pusat produksi dari Jember ke Kediri.

Selain tantangan operasional, ditemukan tanggapan dari pemilik bahwa usaha ini mengalami masalah dengan ketidakstabilan ketersediaan bahan baku yang mengakibatkan terhambatnya produksi *premix* es krim, akhirnya permintaan konsumen tidak dapat dipenuhi. Ancaman besar dari segi ekonomi seperti pengusaha es krim selaku konsumen mengurangi skala produksi mereka, maka kondisi tersebut mengakibatkan berkurangnya permintaan terhadap *premix* es krim. Dalam buku inovasi bisnis yang di tulis oleh Osterwalder pada tahun 2010 ada 9 elemen kunci yang memetakan bagaimana sebuah usaha menghasilkan uang secara menyeluruh salah satunya yaitu Key Resources (Osterwalder at al. 2010) *Every business model calls for a number of Key Activities. These are the most important actions a company must take to operate successfully. Like Key Resources, they are required to create and offer a Value Proposition, reach markets, maintain Customer Relationships, and earn revenues. And like Key Resources, Key Activities diΩer depending on business model type. For software maker Microsoft, Key Activities include software development. For PC manufacturer Dell, Key Activities include supply chain management. For consultancy McKinsey, Key Activities include problem solving.* Osterwalder menjelaskan bahwasanya Setiap model bisnis membutuhkan sejumlah Aktivitas Kunci. Ini adalah tindakan terpenting yang harus dilakukan perusahaan agar dapat beroperasi dengan sukses. Seperti Sumber Daya Kunci, aktivitas ini diperlukan untuk menciptakan dan menawarkan Proposisi Nilai, menjangkau pasar, memelihara Hubungan Pelanggan, dan menghasilkan pendapatan. Sama halnya dengan Sumber Daya Kunci, Aktivitas Kunci juga berbeda-beda tergantung pada jenis model bisnisnya. Bagi pembuat perangkat lunak Microsoft, Aktivitas Kunci mencakup pengembangan perangkat lunak. Bagi produsen PC Dell, Aktivitas Kunci mencakup manajemen rantai pasokan. Bagi perusahaan konsultan McKinsey, Aktivitas Kunci mencakup pemecahan masalah. Jadi sumber daya utama sebuah model usaha merupakan pilar penting bagi perusahaan bila sumber daya ini tidak terpenuhi maka tidak dapat memelihara hubungan dengan pelanggan dan menghasilkan pendapatan. Pada masa Covid-19 usaha ini juga mengalami beberapa penurunan omset akibat beberapa kebijakan pemerintah yang berlaku.

Hasil dari wawancara dengan narasumber dalam menghadapi beberapa tantangan dan krisis, pemilik usaha ini mengambil langkah strategis *pivot business* dan *deversifikasi* produk. Strategi pivot yakni perubahan strategis dalam model bisnis, produk, atau target pasar menjadi alat vital untuk memastikan keberlangsungan dan pertumbuhan startup (Siti, Salsabila, Silvi dan Muhammad, 2025). Strategi pivot bisnis ialah tindakan mengubah arah atau model bisnis secara drastis ketika model bisnis yang lama dinilai sudah tidak berjalan, tidak menguntungkan, atau hancur karena krisis. Sedangkan diversifikasi produk merupakan strategi memperbanyak jenis,

Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial
Volume 12 No 3 2026
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

variasi, atau lini produk yang ditawarkan oleh suatu usaha kepada pasar. inovasi menjadi mesin utama pertumbuhan ekonomi melalui konsep "creative destruction" menggantikan produk, proses, atau bisnis lama dengan yang lebih baik dan efisien (Ardyanti & Nursyamsiah, 2022). Strategi ini berhasil membuat usaha ini keluar dari krisis yang dialami dengan tidak bergantung pada satu produk saja. Dengan strategi tersebut, pemilik usaha ini membuat produk jadi yaitu es loli dan es cup yang dapat dijual langsung kepada masyarakat, tanpa melalui pihak lain atau pengusaha es krim yang membeli *premix* pada usaha ini. Upaya yang dilakukan pemilik usaha hingga saat in pengadaan mesin produksi yang memadai untuk meningkatkan efesiensi produksi dan pengelolaan stok bahan baku untuk mengantisipasi hambatan pasokan yang selama ini menjadi kendala utama. Sayangnya pemilik usaha ini belum memiliki strategi pemasaran secara digital, namun ke depannya terbuka mengeksplorasi pemasaran secara digital guna lebih memperluas jangkauan targer pasar.

Bahan baku yang digunakan dalam usaha ini berupa creamer, full cream, susu skim, pengemulsi, dan gula yang didapatkan pada pasar lokal atau pasar sekitar wilayah tempat produksi usaha ini. Untuk pembuatan *premix* es krim bahan-bahan tersebut dicampur di mixer lalu dikemas, sedangkan untuk pembuatan es krim jadi, bahan-bahan tersebut ditambahkan dengan air sekitar 1kg atau 2 kg tergantung kebutuhan, lalu direbus, setalah itu baru di mixer dan ditambah gula secukupnya. Perkemasan berisikan 1 kg premix es krim yang dijual dengan harga Rp. 150.000,00.

Adapun tanggapan dari pemilik agar UMKM dapat bertahan dalam menghadapi berbagai krisis “Kunci utama ketahanan UMKM terletak pada tiga hal pokok. Pertama, kemampuan beradaptasi terhadap perubahan, sebagaimana yang telah dibuktikan ketika usaha ini beralih dari produk premix ke produk jadi selama pandemi. Kedua, kesiapan memiliki rencana cadangan agar tidak lumpuh total ketika menghadapi situasi yang tidak terduga. Ketiga, menjaga kepercayaan pelanggan melalui konsistensi kualitas produk, karena pelanggan yang loyal merupakan aset terbesar yang dimiliki oleh setiap usaha kecil dalam melewati masa-masa sulit”. UMKM berkontribusi dalam ketahanan nasional dengan terciptanya lapangan kerja, menggerakkan ekonomi lokal, dan memenuhi kebutuhan pasar di tingkat komunitas, sehingga UMKM menjadi tulang punggung ekonomi yang tangguh, ketika krisis melanda mampu menjadi penopang stabilitas ekonomi di lapisan bawah masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka penelitian mengenai strategi bertahan Es Krim Billaboeng ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Usaha Es Krim Billaboeng pada dasarnya memiliki ketergantungan yang sangat tinggi terhadap kondisi finansial para mitranya, karena model bisnis utamanya bergerak di sektor hulu (penyedia tepung premix es krim).
2. Ketika krisis pandemi melanda, keputusan pemilik untuk beralih memproduksi es krim siap konsumsi (es loli dan es cup) menjadi kunci utama yang menyelamatkan kas usaha agar tidak gulung tikar.
3. Pemulihan pasar di sektor ini tidak terjadi secara instan setelah pandemi mereda, melainkan membutuhkan waktu transisi sekitar satu tahun sampai aktivitas ekonomi para pengusaha es krim keliling kembali normal.

4. Ketangguhan Es Krim Billaboeng dalam menghadapi situasi ketidakpastian ke depan sangat ditentukan oleh tiga hal, yaitu kelincahan dalam mengubah strategi produk, kesiapan modal cadangan, serta konsistensi dalam menjaga kualitas bahan baku demi mempertahankan kepercayaan pelanggan.

SARAN

Pemilik usaha sebaiknya mulai memanfaatkan media sosial dan platform digital untuk memasarkan produk es krim siap konsumsi agar jangkauan pasarnya bisa lebih luas di luar wilayah Jember. Selain itu, manajemen perlu menerapkan sistem pengelolaan stok gudang yang lebih rapi, seperti metode First-In First-Out (FIFO), serta segera merealisasikan pembelian mesin produksi baru untuk meningkatkan efisiensi dan mencegah berhentinya proses produksi akibat kehabisan bahan baku secara mendadak.

Di sisi lain, Dinas Koperasi dan UMKM setempat diharapkan dapat memberikan program pendampingan yang lebih intensif terkait manajemen keuangan bagi pelaku usaha mikro. Terakhir, bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji objek sejenis, disarankan untuk melakukan analisis kuantitatif yang lebih mendalam mengenai perbandingan efisiensi biaya sebelum dan sesudah UMKM melakukan perubahan strategi produk (pivot bisnis).

DAFTAR PUSTAKA

Ardyanti, A., & Nursyamsiah, S. (2022).Pengaruh Kecepatan Inovasi terhadap Daya Saing yang Dimediasi Creative Destruction pada UMKM Pengolahan Pangan di Lampung (Vol. 01, Issue 03). https://journal.uii.ac.id/selma/index

Saputra, F., & Ali, H. (2022). Penerapan Manajemen Poac: Pemulihan Ekonomi Serta Ketahanan Nasional Pada Masa Pandemi Covid-19 (Literature Review Manajemen Poac). Jurnal Ilmu Manajemen Terapan, 3(3), 316-328. https://doi.org/10.31933/jimt.v3i3.733

Nafiah F.N.A & Slam Z, 2024, Meningkatkan Ketahanan Nasional dengan Geostrategis di Indonesia, Jurnal PKN Progresif, vol 19, hal 66-28

Safarudin, R., Zulfamanna, Z., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian kualitatif. Innovative: Journal Of Social Science Research, 3(2), 9680-9694.

Thaha, Abdurrahman Firdaus. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Umkm Di Indonesia. Jurnal Brand, Volume 2 No. 1, hal 147-153

Velavan, Thirumalaisamy P., and Christian G. Meyer. "The COVID-19 epidemic." *Tropical medicine & international health* 25.3 (2020): 278.

Nurhalimah, Neneng. "Upaya bela negara melalui sosial distancing dan lockdown untuk mengatasi wabah Covid-19 (Efforts to defend the country through social distancing and lockdown to overcome the COVID-19 plague)." *Available at SSRN 3576405* (2020).

Osterwalder & Pigneur, 2010, *Business Model Generation*, John Wiley & Sons, Inc., Hoboken, New Jersey, https://mymyeo.com/wp-content/uploads/2022/12/Business-model-generation-_-a-handbook-for-visionaries-game-changers-and-challengers-PDFDrive-1.pdf

Negara Republik Indonesia. "Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)."No 21 , Tahun 2020. BPK RI , Tahun 2020. https://peraturan.bpk.go.id/Details/135059/pp-no-21-tahun-2020

Zahra, S., Salsabila, Agistin, S & Rahmad, M.Z.N., 2025, Analisis Strategi Pivot Pada *Start-up* Digital Dalam Menghadapi Ketidakpastian Pasar, Jurnal Inspirasi Ilmu Manajemen, Volume 3 No. 2, hal 125-136

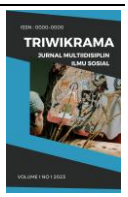

Suryohadiprojo, Suyidiman. "Ketahanan Nasional Indonesia." *Jurnal Ketahanan Nasional* 2.1 (1997): 13-32.

Tri Susdarsowono, Endro. “Ketahahanan Nasional Dengan Ditumpukan Pada Pembangunan Dan Pembaharuan Pendidikan Paska Adaptasi Kebiasaan Baru.” Jurnal Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia, Volume 8 No 3

Soepandji, Kris Wijoyo, and Muhammad Farid. "Konsep bela negara dalam perspektif ketahanan nasional." *Jurnal Hukum & Pembangunan* 48.3 (2018): 436-456.

Marlinah, Lili. "Meningkatkan ketahanan ekonomi nasional melalui pengembangan ekonomi kreatif." *Jurnal Khatulistiwa Informatika* 17.2 (2017): 258-265.

David, F. R., David, F. R., & David, M. E. (2017). *Strategic Management: A Competitive Advantage Approach, Concepts and Cases* (16th ed.). Pearson.

Michael E. Porter. (1996). *What Is Strategy?* Harvard Business Review, 74(6), 61–78.